

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM)
AKTIF PADA PASIEN STROKE DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG MELATI 2 RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**YUSUP MAULANA
NIM: 11025123057**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM)
AKTIF PADA PASIEN STROKE DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
RUANG MELATI 2 RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**YUSUP MAULANA
NIM: 11025123057**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Yusup Maulana

**IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) AKTIF PADA PASIEN
STROKE DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RUANG MELATI 2 RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

xii + 90 halaman + 8 tabel + 0 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan mobilitas fisik merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering dialami pasien stroke akibat kelemahan otot pada ekstremitas. Kondisi ini dapat menghambat aktivitas sehari-hari, meningkatkan risiko komplikasi akibat imobilisasi, serta menurunkan tingkat kemandirian pasien. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk meningkatkan kekuatan otot adalah latihan *Range of Motion* (ROM) aktif. Tujuan: Menggambarkan implementasi latihan *Range of Motion* (ROM) aktif pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Melati 2 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada dua pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Intervensi berupa latihan *Range of Motion* (ROM) aktif diberikan selama tiga hari berturut-turut, kemudian dievaluasi menggunakan Manual Muscle Testing (MMT). Hasil: Setelah dilakukan implementasi latihan ROM aktif, kedua subjek menunjukkan peningkatan kekuatan otot. Pada subjek pertama, kekuatan otot ekstremitas atas kiri meningkat dari MMT 3 menjadi MMT 4. Pada subjek kedua, kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah kanan meningkat dari MMT 3 menjadi MMT 4. Kesimpulan: Latihan *Range of Motion* (ROM) aktif efektif diterapkan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. Intervensi ini dapat mendukung proses rehabilitasi dan meningkatkan kemampuan fungsional pasien.

Kata Kunci: Gangguan Mobilitas Fisik, Kekuatan Otot, Latihan Range of Motion (ROM) Aktif, Stroke Non Hemoragik

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Yusup Maulana

**IMPLEMENTATION OF ACTIVE RANGE OF MOTION (ROM) EXERCISES FOR
STROKE PATIENTS WITH IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN THE MELATI 2
WARD, dr. SOEKARDJO REGIONAL GENERAL HOSPITAL, TASIKMALAYA**

Xii + 90 pages + 8 tables + 0 chart + 12 appendices

ABSTRACT

Background: Impaired physical mobility is one of the most common nursing problems experienced by patients with non-hemorrhagic stroke due to muscle weakness in the extremities. This condition limits patients' ability to perform activities of daily living, increases the risk of complications related to immobility, and reduces their level of independence. One of the non-pharmacological nursing interventions that can be implemented to improve muscle strength is active Range of Motion (ROM) exercise. Objective: To describe the implementation of active Range of Motion (ROM) exercise in patients with non-hemorrhagic stroke experiencing impaired physical mobility in the Melati 2 Ward of dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya. Methods: This study employed a case study design involving two patients with non-hemorrhagic stroke who experienced impaired physical mobility. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation review. The intervention consisted of active Range of Motion (ROM) exercises administered for three consecutive days. Muscle strength was evaluated using the Manual Muscle Testing (MMT) scale. Results: Following the implementation of active ROM exercises, both subjects demonstrated improved muscle strength. In the first subject, the muscle strength of the left upper extremity increased from MMT grade 3 to MMT grade 4. In the second subject, the muscle strength of the right upper and lower extremities improved from MMT grade 3 to MMT grade 4. Conclusion: Active Range of Motion (ROM) exercise is an effective non-pharmacological nursing intervention for improving muscle strength in patients with non-hemorrhagic stroke who experience impaired physical mobility. This intervention supports the rehabilitation process and enhances patients' functional abilities.

Keywords: *Active Range of Motion (ROM) Exercise, Impaired Physical Mobility, Muscle Strength, Muscle Strenght, Non-Hemorrhagic Stroke*